

## Pelatihan MPP Tendik FTUI 2017



Sebagai bentuk apresiasi serta dukungan atas loyalitas dan dedikasi pegawai di lingkungan Fakultas Teknik, setiap tahunnya Fakultas Teknik melalui program kerja kepegawaian mengadakan pelatihan masa persiapan pensiun (MPP) bagi pegawai tetap yang akan memasuki masa purna bakti. Untuk kedua kalinya Fakultas Teknik mengadakan pelatihan MPP bagi pegawai yang akan memasuki masa purna bakti ditahun 2018. Pelatihan MPP ini diadakan pada Senin, 27 November 2017 hingga Selasa, 28 November 2017 bertempat di Hotel Santika, Depok.

Kegiatan ini diikuti oleh delapan peserta dari unit kerja Fakultas maupun Departemen beserta pasangannya. Dalam pelatihan tersebut peserta mendapatkan pelatihan berupa pengelolaan dan perencanaan keuangan serta

penyuluhan psikologis setelah masa purna bakti dari K-Talenta Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Setelah itu dilanjutkan dengan berbagi kisah sukses dan kiat membuka usaha rumahan dari Easy Clean Laundry dan praktek cara pembuatan mie ayam dan roti manis dari tim Bogasari. Kegiatan ini diakhiri oleh PT. Taspen yang menyampaikan sosialisasi tata cara administratif pengelolaan dana pensiun, THT serta jaminan sosial.

Selama mengikuti pelatihan, peserta berperan aktif dan memperoleh wawasan baru dalam menjalani kegiatan tersebut. Diharapkan dengan adanya pelatihan MPP ini pegawai purna bakti mendapatkan bekal untuk dapat tetap semangat berkarya dimasa pensiun sehingga tercapainya kesejahteraan lahir dan batin. **(SDM FTUI)**

## Audit Eksternal OHSAS 18001 Laboratorium FTUI



Dalam rangka implementasi Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja di FTUI, Manajemen FTUI mengadakan Audit Eksternal OHSAS 18001 pada seluruh laboratorium yang ada di FTUI. Audit Eksternal ini dilaksanakan setelah dilakukannya audit internal yang diadakan pada 29 November 2017.

Audit eksternal OHSAS 18001 ini mengundang seluruh kepala lab serta laboran di lingkungan FTUI. Acara Pembukaan Audit eksternal FTUI diadakan pada 13 Desember 2017 dan penutupan pada 15 Desember 2017 bertempat di Ruang Chevron Gedung Dekanat FTUI. Acara dibuka dengan sambutan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum **Dr. Ir. Hendri D.S. Budiono, M.Eng.** dan dilanjutkan dengan paparan dari Ketua Unit Pengembangan dan Penjaminan Sistem Manajemen (Unit P2SM) **Dr. Ir. Rahmat Nurcahyo, M.Eng.Sc.** . Audit eksternal dilaksanakan 3 hari dan mengaudit sekitar 42 lab yang ada di lingkungan FTUI.

Dr. Ir. Hendri dalam sambutannya mengatakan

banyak fakultas di universitas Indonesia yang mengacu kepada fakultas teknik dalam sistem implementasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Complain dan masukan akan menjadi pembelajaran bagi para laboran dan staff untuk meningkatkan kualitas Lab yang ada di FTUI.

Fokus audit eksternal ini adalah untuk memastikan bahwa sistem manajemen sesuai dengan semua persyaratan standar, untuk memastikan bahwa lab tersebut telah menerapkan sistem manajemen yang direncanakan dengan efektif, untuk mengkonfirmasi semua permintaan tindakan korektif yang diajukan pada audit sebelumnya, untuk mengajukan rekomendasi. Metode audit eksternal ini adalah wawancara, observasi lab, meneliti dokumen.

Secara umum dalam temuan audit eksternal ini, implementasi OHSAS 18001 yang telah dilakukan sudah jauh meningkat dibandingkan tahun lalu, terutama pada kondisi house keeping, dan persyaratan lab yang lebih baik seperti safety induction dan lainnya sebagainya. **(Humas FT)**

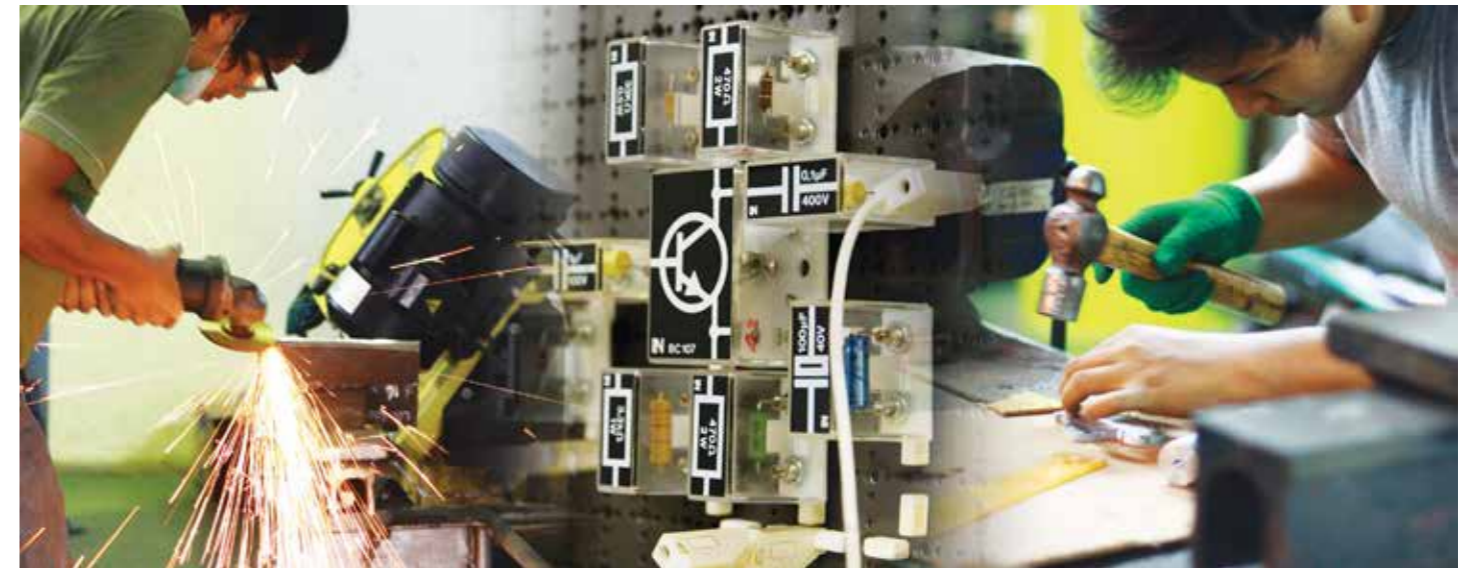


UNIVERSITAS INDONESIA

Widyadarmas

FAKULTAS

TEKNIK



### Daftar Isi

Dari Redaksi	1
Daftar Isi	1
Warta Utama	1
Warta Fakultas	2 - 4

### Dari Redaksi

"Selamat Hari Natal dan Tahun Baru bagi seluruh sivitas akademika FTUI yang merayakan. Di penghujung tahun 2017 ini, Warta FT kembali menyajikan informasi-informasi kegiatan dan prestasi FTUI selama satu bulan belakangan ini. Berita-berita yang ditampilkan antara lain: Peresmian Fire Hydrant, Taman Eng Park serta beberapa infrastruktur baru di lingkungan FTUI, Prestasi Mahasiswa FTUI di Reinnovation 2017 sebagai Juara 2 kategori Bisnis Inovatif Energi Baru dan Terbarukan, di penghujung tahun, FTUI juga menambah jumlah Guru Besar dengan dua orang Guru Besar di bidang Hidrologi dan Ilmu Microwave Antenna Engineering. Akhir tahun ini, FTUI juga kembali menyelenggarakan Pelatihan Masa Persiapan Pensiun bagi pegawai yang akan memasuki masa purna bakti di tahun 2018. Berita mengenai Audit Eksternal OHSAS 18001 untuk Laboratorium FTUI dalam rangka Implementasi Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja di FTUI. Selamat membaca FTUI!!"

## WARTA UTAMA



## Peresmian Fire Hydrant, Taman Eng Park serta Beberapa Infrastruktur Baru FTUI

Dalam rangka pengembangan fasilitas serta penerapan sistem keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yang baik di lingkungan Fakultas Teknik, di tahun 2017 Fakultas Teknik telah membangun beberapa infrastruktur di area kampus FTUI Depok.

Pada 12 Desember 2017 diadakan acara peresmian infrastruktur-infrastruktur baru tersebut, diantaranya fire hydrant, serta taman eng park FTUI. Acara peresmian diadakan di area groundtank hydrant dan diresmikan oleh Dekan FTUI, **Prof. Dedi Priadi, DEA.** Peresmian dihadiri segenap pimpinan FTUI mulai dari

Wakil Dekan I, **Dr. Asvial, M.Eng**; Wakil Dekan II, **Dr. Hendri D.S. Budiono, M.Eng**; segenap jajaran manajer FTUI serta Kepala Departemen di lingkungan FTUI. Hadir juga perwakilan dari UI yaitu Kepala Badan Pengembangan Universitas dan Pengelolaan Logistik, **Prof. Dr. Ing. Nandy Sefiadi Djaya Putra**; serta Direktur Pengelolaan dan Pemeliharaan Fasilitas, **Prof. Dr. Ir. Gandjar Kiswanto, M.Eng**.

FTUI merupakan satu-satunya fakultas di lingkungan UI yang memiliki sistem keselamatan kebakaran yang mampu menjangkau seluruh gedung yang ada di FTUI. Total ada 24 gedung di lingkungan FTUI yang dapat dijangkau oleh sistem keselamatan kebakaran fire hydrant FTUI. Sistem fire hydrant FTUI di desain dengan 3 sistem pompa, yaitu electric pump, diesel pump serta jockey pump sehingga apabila terjadi pemadaman listrik ketika terjadi kebakaran, fire hydrant dapat tetap berfungsi dengan tenaga diesel

pump. Selain itu tinggi semburan dari sistem fire hydrant ini dapat mencapai 10 meter. Secara keseluruhan ada 14 hydrant titik keluar air yang tersebar di lingkungan FTUI serta total panjang pipa hydrant mencapai 937,8 meter.

Selain fire hydrant, Infrastruktur lain yang diresmikan adalah taman eng park FTUI. Taman terbuka seluas +- 4400 meter persegi ini terletak di sisi selatan FTUI, berdekatan dengan gedung Departemen Teknik Industri FTUI. Taman ini dilengkapi dengan jogging track sepanjang 266,8 meter serta kolam air yang juga berfungsi sebagai tempat resapan air. Di taman ini juga berdiri 7 pilar yang melambangkan 7 Departemen yang ada di FTUI.

Beberapa infrastruktur baru di FTUI baik yang sudah selesai maupun yang sedang dalam tahap pekerjaan diantaranya signage, fasilitas disable, genset gedung EC, menara lampu taman BP3, serta renovasi gedung lobby K. **(Humas FT)**

## Prestasi Mahasiswa FTUI di Reinnovation 2017

**Irfan Faisal Pane** dan **Muhammad Luthfi Shidqi**, mahasiswa S1 Teknik Kimia UI berhasil meraih predikat sebagai Juara 2 kategori ide bisnis inovatif energi baru dan terbarukan dalam acara Reinnovation 2017 yang diselenggarakan oleh PT. Rekayasa Industri. Reinnovation merupakan ajang tahunan karyawan dan direksi petinggi PT. Rekayasa Industri dalam publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia. Pada acara Reinnovation tahun 2017 ini juga dibuka langsung dengan pre-event seminar tentang 'Sinergi Kemandirian Energi Nasional Bersama Kementerian ESDM' bersama Bapak **Archandra Tahar** dan PT. Rekayasa Industri turut serta mengundang mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk berkompetisi terkait dengan tujuan memberikan sumbangsih inovasi berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia, lomba yang bertajuk NREC (New Renewable Energy Challenge) ini terbagi menjadi 2 kategori yaitu teknologi dan ide bisnis inovatif.

Reinnovation 2017 ini diselenggarakan langsung di kantor pusat PT. Rekayasa Industri pada tanggal 12-13 Desember 2017 dengan tema "Meningkatkan Sumber Daya Energi Baru dan Terbarukan". Kompetisi NREC (New Renewable Energy Challenge) ini diikuti oleh lebih dari 100 tim dari sivitas akademika seluruh Indonesia, yaitu dari Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Sumatra Utara, Univer-



sitas Pertamina, dan masih banyak lagi.

Irfan Faisal Pane dan Muhammad Luthfi Shidqi mengangkat ide bisnis mengenai "Sistem Integrasi Pengolahan Sampah TPA Bantar Gebang sebagai Feedstock Energi Baru dan Terbarukan Berbasis Listrik untuk Pemerataan Listrik di Kota Bekasi" atau yang disingkat sebagai IWUS (Integrated Waste Utilization System). Alasan pemilihan topik tersebut adalah karena kurangnya perhatian terhadap kondisi sampah dan proyeksi pemerintah untuk Energy Mix 2025. Ide bisnis ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ide penelitian untuk dapat diimplementasikan dan membuka kesempatan Indonesia untuk memajukan kondisi energi terkait ketahanan energi nasional.

Dari ratusan abstrak dan full paper yang masuk, Tim Universitas Indonesia menjadi salah satu yang berkemampuan hadir sebagai Grand Finalis atau tamu undangan untuk dapat presentasi langsung dihadapan direksi PT. Rekayasa Industri, Professional undangan, Praktisi dan Dewan Penilai yang berasal dari Institute for Clean and Renewable Energy Indonesia (I-CARE). Saat hari kompetisi yaitu pada 13 Desember 2017, panitia mengumumkan pemenang dari setiap kategori kompetisi yang salah satunya diraih oleh Tim Universitas Indonesia dalam kategori Ide Bisnis Inovatif sebagai peraih predikat Juara 2. **(KMAV)**

## UI Tambah Dua Guru Besar Fakultas Teknik



Universitas Indonesia (UI) kembali mengukuhkan dua guru besar tetap dari Fakultas Teknik (FT). Mereka adalah **Prof. Dr.-Ing Ir. Dwita Sutjningsih, Dipl.HE** yang merupakan Guru Besar Tetap UI bidang ilmu Hidrologi – Teknik Sipil dan **Prof. Dr. Ir. Fitri Yuli Zulkifli, ST, MSc** yang merupakan Guru Besar Tetap UI bidang ilmu Microwave Antenna Engineering – Teknik Elektro. Para profesor tersebut dikukuhkan pada Rabu (29/11) di Balai Sidang UI, kampus Depok yang dipimpin oleh Rektor UI **Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met.** Pengukuhan dua Guru Besar ini menambah jumlah Profesor Tetap di lingkungan UI menjadi sebanyak 274 orang.

Dalam pidato pengukuhannya, Prof. Dwita memaparkan pidato pengukuhannya berjudul "Ekohidrologi dalam Bingkai Masyarakat Urban : Peran Ahli sebagai Pemangku Kepentingan." Dalam pidatonya, Prof. Dwita menyebutkan hampir 80% ekosfir telah dikondisikan, dikonversi, dan dikonsumsi manusia. Maka diperlukan rencana tindak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pergeseran paradigma dan kebijakan, melalui inovasi dan pendidikan, melalui riset integratif interdisiplin sehingga dapat tercipta kebijakan untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi. Sejumlah upaya dapat dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip desain ekologi yang inovatif yang digabungkan dengan rekayasa ekologis, restorasi ekologis dan ekohidrologi; serta melalui peninjauan-ulang dan pengembangan pendidikan dan nilai-nilai (sosial-ekonomi-budaya), pembelajaran sepanjang hayat, serta landasan etika dan apresiasi budaya yang dapat menciptakan latar belakang untuk integrasi antara masyarakat dengan alam yang lebih baik.

Solusi tersebut memerlukan kerjasama tim transdisipliner yang merupakan metamorfosa dari tim multidisipliner/interdisipliner. Model pendidikan yang kelak dapat menghasilkan para ahli yang mampu dan bersedia bekerja dalam tim

transdisipliner adalah model pendidikan paralel yang membuka peluang ruang dialog antar bidang ilmu, dimana mahasiswa selain dipertajam spesialisasinya, sebagaimana model pendidikan piramid, juga dibekali dengan pemahaman tentang proses-proses lingkungan yang kompleks. Model pendidikan paralel diperlukan untuk meningkatkan kesadaran tentang berbagai kemungkinan skenario yang mungkin dan realistis untuk menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan potensi ekosistemnya.

Sedangkan Prof. Fitri menyampaikan pidato pengukuhan bertajuk "Antena sebagai Sensor pada Aplikasi Teknologi Modern untuk Peningkatan Kualitas Hidup." Antena untuk berbagai teknologi modern mengalami perkembangan yang sangat pesat, yang diawali hanya dengan antena kawat sederhana (dipole), kemudian menjadi berbagai jenis antena, antena susun kompleks dengan berbagai dimensi dan kini menuju nano antena yang bekerja di frekuensi Terahertz. Penggunaan antena yang awal digunakan untuk komunikasi radio, kemudian TV dan terus berkembang ke telekomunikasi nirkabel yang kini menuju 5 Generation (5G), kini sangat dirasakan menjadi kebutuhan hidup manusia.

Kini antena berkembang terus, dapat digunakan sebagai sensor dalam berbagai aplikasi seperti pada sistem telekomunikasi 4G yang menggunakan smart antenna dengan beam-forming untuk mendeteksi dan mengarahkan signal ke pelanggan sehingga lebih efisien dengan jarak jangkauan layanan yang lebih luas, pada sistem radar untuk mendeteksi kapal laut pada VesselTraffic Surveillance (VTS), sistem pendeteksian kesehatan manusia dengan microwave imaging dan sistem spektroskopi Terahertz yang dapat mendeteksi jenis bahan yang terkandung dalam makanan. Keempat contoh sistem ini digunakan untuk peningkatan kualitas hidup. **(Humas UI)**

## Warta FT

**Pelindung:** Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA. - **Penanggung Jawab:** Dr. Ir. Hendri D.S. Budiono, M.Eng; Jos Istiyanto, ST., MT., P.hD - **Redaktur Pelaksana:** Tikka Anggraeni, M.Si; Rengga Satrio Wibisono, S.Sos; Ziap Alfiansyah, S.I.kom; Muhammad Badi - **Alamat Redaksi:** Pusat Administrasi Fakultas (PAF), Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Kampus UI, Depok, 16424. **Telp/Fax:** (021) 78888076. **E-Mail:** humas.ftui@gmail.com; humas@eng.ui.ac.id